

# ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STROKE* PADA KELOMPOK USIA $\geq 35$ TAHUN DI SULAWESI UTARA (ANALISIS DATA RISKESDAS 2018)

Lia Mulyani

## Abstrak

*Stroke* merupakan masalah kesehatan yang menjadi penyebab utama kecacatan dan kematian kedua setelah penyakit jantung iskemik. Setiap tahunnya, 12,2 juta orang di dunia mengalami *stroke*, 6,5 juta diantaranya meninggal akibat *stroke*. Terjadi peningkatan prevalensi *stroke* di Indonesia, termasuk di provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko kejadian *stroke* di Sulawesi Utara pada kelompok usia  $\geq 35$  tahun berdasarkan analisis data Riskesdas 2018. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain studi *cross sectional* yang bersifat analitik observasional. Analisis data yang digunakan adalah uji *chi-square* dan regresi logistik ganda dengan sampel sebanyak 7111 responden. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa hipertensi ( $p=0,000$ ; AOR 8,739; 95% CI 5,758-13,263), aktivitas fisik ( $p=0,000$ ; AOR 2,771; 95% CI 1,944-3,948), jenis kelamin ( $p=0,000$ ; AOR 2,047; 95% CI 1,388-3,017), penyakit jantung ( $p=0,015$ ; AOR 1,919; 95% CI 1,133-3,250), usia ( $p=0,008$ ; AOR 1,669; 95% CI 1,144-2,434), pekerjaan ( $p=0,008$ ; AOR 1,693; 95% CI 1,145-2,504), dan makanan berlemak ( $p=0,023$ ; AOR 0,603; 95% CI 0,390-0,932) memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *stroke* pada penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu hipertensi merupakan faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian *stroke* pada kelompok usia  $\geq 35$  tahun di Sulawesi Utara.

**Kata kunci** : Faktor risiko, Hipertensi, Stroke, Sulawesi Utara

**ANALYSIS OF RISK FACTORS FOR *STROKE* INCIDENCE  
AGED  $\geq 35$  YEARS IN NORTH SULAWESI  
(ANALYSIS OF RISKESDAS 2018)**

**Lia Mulyani**

**Abstract**

*Stroke* is a major health issue that ranks as the second-leading cause of disability and death worldwide. Around 12.2 million people worldwide experience *stroke*, and 6.5 million of them die each year. The prevalence of *stroke* has been increasing in Indonesia, including the province of North Sulawesi. This study aims to analyze the risk factors for *stroke* incidence in North Sulawesi among individuals aged 35 years and over based on the Riskesdas 2018 data. This quantitative study adopts a cross-sectional design with an analytical observational approach. The data analysis involves chi-square tests and multiple logistic regressions with 7111 respondents. The results of the multivariate analysis show that hypertension ( $p=0.000$ ; AOR 8.739; 95% CI 5.758–13.263), physical activity ( $p=0.000$ ; AOR 2.771; 95% CI 1.944–3.948), gender ( $p=0.000$ ; AOR 2.047; 95% CI 1.388–3.117), heart disease ( $p=0.015$ ; AOR 1.919; 95% CI 1.133–3.250), age ( $p=0.008$ ; AOR 1.669; 95% CI 1.144–2.434), occupation ( $p=1.693$ ; 95% CI 1.145–2.504), and high-fat diet ( $p=0.603$ ; 95% CI 0.390-0.932) are significantly associated with *stroke* incidence in the study. In conclusion, hypertension is the leading risk factor for *stroke* incidence among individuals aged  $\geq 35$  years in North Sulawesi.

**Keywords:** Risk factors, Hypertension, Stroke, North Sulawesi.